

**KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM
MENANGKAL RADIKALISME
(Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIFI RIZKI FITRIANI
NIM. 2118329

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FIFI RIZKI FITRIANI**

NIM : **2118329**

Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PAI**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANGKAL
RADIKALISME**

(Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Yang menyatakan



FIFI RIZKI FITRIANI

NIM. 2118329

Abdul Mukhlis, M.Pd.

Jl. KH. Hasyim Asyari, No. 14, RT. 004, RW. 001, Setono, Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fifi Rizki Fitriani

Kepada Yth.
Dekan FTIK Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan FAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Fifi Rizki Fitriani
NIM : 2118329
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM
MENANGKAL RADIKALISME (Studi pada IPNU-
IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd.

NIP. 199110062019031012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEJURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

Website : ftik.uingusdur.ac.id | e-mail : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan menandatangani Skripsi Saudari :

Nama : **FIFI RIZKI FITRIANI**
NIM : **2118329**
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM
MENANGKAL RADIKALISME (Studi pada IPNU-
IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 06 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001

Penguji II


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan oleh Dekan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT. Dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya sembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Wahyudi dan ibu Zumaroh yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan serta semangat dengan penuh kasih sayang.
2. Seluruh keluarga saya yang telah mendukung sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap IPNU-IPPNU kelurahan Jenggot dan pengasuh TPQ Roudhotul Furqon yang telah bersedia membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami saya Saeful Jafroni, yang sudah memberikan dukungan, semangat, memberikan motivasi, dan mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan 2018 khususnya program studi Pendidikan Agama Islam.
8. Almamater saya MIS Dadirejo, MTs NU Tirto, MAN 01 Kota Pekalongan, dan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat saya menimba ilmu yang selalu saya banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ
سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Tidak ada paksaan dalam (menerima) agama Islam. sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."

(Q.S Al-Baqarah: 256)

ABSTRAK

Fifi Rizki Fitriani. 2023. Kontribusi Organisasi Pelajar Dalam Menangkal Radikalisme (Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)
Pembimbing : **Abdul Mukhlis, M.Pd.**

Kata Kunci : Kontribusi Organisasi, Radikalisme

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak kasus radikal di Pekalongan, khususnya di kelurahan Jenggot terdapat pelaku radikal dan pelakunya sudah diamankan oleh pihak BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme). Hal ini dikhawatirkan akan berdampak buruk bagi masyarakat sekitar, apalagi oknum radikal mengincar kaum muda untuk dijadikan sasaran penyebaran paham radikal karena kaum muda masih fasenya ingin tahu jadi mudah sekali dipengaruhi oleh orang lain. Oleh karenanya kaum muda yaitu kaum pelajar harus melakukan kontribusi dalam menangkal paham radikalisme.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan persepsi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan tentang radikalisme. Untuk menganalisis program-program yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan, sumber data penelitian berasal dari pengurus dan anggota IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot dan Pengasuh TPQ Roudhotul Furqon (tempat untuk kegiatan IPNU-IPPNU di Kelurahan Jenggot).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot mengenai kasus radikan terdapat empat persepsi yaitu a). Radikalisme tidak dapat dihindari, b). Pola gerakan radikalisme, c). Radikalisme sebaagai benih terorisme, d). Penolakan terhadap radikalisme. Program yang dilakukan dalam menangkal radikalisme antara lain: a). kontra radikalisme, b). Deradikalisme, c). Majelis dzikir dan sholawat, d). Kaderisasi. Sedangkan, hambatan yang dialami dalam menangkal radikalisme antara lain kurangnya dukungan antara organisasi satu dengan yang lain sehingga tidak ada daya kekuatan untuk pengawalan paham radikalisme, keterbatasan ruang gerak IPNU-IPPNU, system dunia maya yang gamang diakses masyarakat sehingga mudah menerima informasi secara mentah-mentah dan akhirnya termakan informasi hoax, dan kurangnya militansi diantaara pemuda IPNU-IPPNU. Dapat disimpulkan bahwa kasus radikalisme di Kelurahan Jenggot sudah dapat teratasi dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Organisasi Pelajar Dalam Menangkal Radikalisme (Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO HIDUP	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A.Deskripsi Teori.....	16
1. Radikalisme	16
2. Cara Mengatasi Radikalisme	27
3. Ciri-Ciri Radikalisme	32
4. Faktor Penyebab Radikalisme	33
B.Penelitian yang Relevan.....	35
C.Kerangka Berpikir.....	40
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A.Profil IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.....	42
1. Sejarah IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan	42
2. Organisasi yang Lahir sebelum IPNU	47
3. Tujuan Lahirnya IPNU	47
4. Azaz.....	48

5. Sifat IPNU	48
6. Fungsi IPNU.....	48
7. Lima Pedoman yang Harus Diperhatikan dalam Pengembangan IPNU (Mabadi Al-Khomsah)	48
8. Visi IPNU	49
9. Misi IPNU	49
10. Jenis-Jenis Kaderisasi.....	50
11. Tokoh Pendiri IPNU.....	50
12. Tokoh-Tokoh yang Pernah Menjadi Ketua Umum PP IPNU	50
13. Jenjang Kepengurusan IPNU	51
14. Lambang IPNU	52
15. Visi & Misi IPPNU	53
16. Fungsi IPPNU	53
17. Struktur Organisasi IPPNU	54
18. Lambang Organisasi	55
19. Struktur Organisasi.....	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Persepsi Pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan Tentang Radikalisme	57
2. Program-Program yang Dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dalam Menangkal Radikalisme.....	71
3. Hambatan Yang Dihadapi IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan Dalam Menangkal Radikalisme	79
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	82
A. Analisis Persepsi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan tentang radikalisme	82
B. Analisis Program-Program yang Dilakukan Oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dalam Menangkal Radikalisme	87
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kondisi di mana seseorang kurang dalam pengetahuan agama dan ideologi yang menyebabkan salah arah dalam mendalaminya, sehingga mudah terbawa arus radikalisme yang mengarah pada radikalisme agama maupun ideologi. Di era saat ini banyak sekali transformasi keagamaan bahkan banyak yang menghubungkan ideologis dengan keagamaan. Radikalisme merupakan masalah yang sudah global atau mendunia hampir setiap negara memiliki khususnya Indonesia yang memiliki keanekaragaman.¹ Diakui bahwa ide asli gerakan radikal adalah untuk mencapai perubahan, tetapi cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan kekuatan dan kekerasan yang dapat menyebabkan kerusuhan dan konflik di masyarakat. Radikalisme agama di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Munculnya paham-paham radikal yang mengatas namakan agama sudah lama terjadi di Indonesia yaitu efek kekejaman kelompok ISIS dan faktor internal yaitu munculnya organisasi keagamaan yang cenderung radikal, diantaranya Jamaah Islamiyah (JI), Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), Negara Islam Indonesia (NII), dan Mujahidin Indonesia Timur (MIT).² Selain yang disebutkan, ada juga empat kriteria lain gerakan di anggap radikal, yaitu

¹ Christina Parolin, *Radical Spaces: Venues of Popular Politics in London, 1790-c. 1845* (Australia: ANU E Press, 2010), hlm. 90.

² M. Zaki Mubarak, "Dari NII Ke ISIS-Transformasi Ideologi dan Gerakan dalam Islam Radikal di Indonesia Kontemporer", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Jurnal Episteme*, Vol. 10, No. 1, Juni 2015), hlm. 78-79.

memperjuangkan Islam secara kaffah, di mana syariat Islam sebagai hukum negara, mendasarkan praktik keagamaannya pada orientasi masa lalu (salafi), cenderung memusuhi Barat, terutama terhadap sekularisasi, modernisasi dan perlawanan terhadap liberalisme Islam yang tengah berkembang di Indonesia.³

Untuk melindungi negara Indonesia dari pemahaman ini, sangat penting untuk mengenali radikalisme di masyarakat sejak usia dini, berpikir bijak dan bertindak cepat.⁴ Tindakan radikalisme berbasis agama ini memiliki dominasi beberapa praktik kekerasan yang sering menyebabkan konflik, kontroversi, dan konflik yang sering mengguncang Indonesia. Ini lebih lanjut menunjukkan bahwa pluralisme dan wacana kebebasan beragama tetap menjadi masalah serius bagi kehidupan sosial dan keagamaan di Indonesia, di mana pemerintah secara serius bekerja untuk membangun tatanan sosial yang lebih harmonis. Faktanya, konsep radikalisme tumbuh dan meningkat saat ini.⁵

Radikalisme di Pekalongan sendiri terdapat praktik perakitn bom atau terorisme yang mengarah pada radikalisme Islam di kediaman Sugeng Setyo Aji di RT 1 RW 3 Kelurahan Kramatsari Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dan toko alat olahraga Anugrah Jaya Sport di jalan Gajah

³ Abdurrahman Mas'ud, "Pengaruh Radikalisme Kanan Terhadap Bangsa dan Negara" diakses dari <http://www.elhooda.net/2013/12/pengaruh-radikalisme-agama-terhadapbangsa-dan-negara-kesatuan-republik-indonesia-nkri/>, (diakses pada 21 September 2022).

⁴ Abu Rokhmad, "Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal", *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No.1, Mei 2012, hlm. 81.

⁵ Aghnia Azkia dan Sandy Indra, "Kriteria Situs Islam Radikal Versi BNPT", diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150401093434-185-43429/kriteria-situs-islam-radikal-versi-bnpt>, (diakses pada 21 September 2022).

Mada nomor 90 Kelurahan Pasir Sari yang digunakan sebagai tempat perakitan dan perencanaan terorisme.⁶ Penangkapan dugaan terorisme di RT 01 RW 01 kelurahan Jenggot, kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan pada jumat, 13 Agustus 2021. Kemudian Penemuan buku ajar TK yang berjudul Anak Islam Suka Membaca. Di dalamnya berisi kata-kata paham radikal, buku yang kurang pas untuk usia TK ini seperti al-go-jo dan ul-ti-ma-tum, ka-fir ra-kus us-tad ke-ras, dan lain sebagainya. Anak TK tidak sepatutnya menerima kata-kata tersebut yang sepantasnya diterapkan di Sekolah Dasar atau Sekolah Menenga Pertama karena kata-kata tersebut menjurus kepada kekerasan dan dikhawatirkan anak-anak tersebut mencontohnya.⁷

Adanya penyebaran radikal ISIS di Kabupaten Pekalongan baik melalui kegiatan seminar, dialog, penyiaran radio, medsos dan media lain. Hal ini yang berakibat pada pelajar yang memang tidak pernah tau akan hal tersebut. Polres Pekalongan melakukan langkah preventif dengan mengedepankan peran bhabinkamtibmas dan fungsi intelijen dalam upaya pencegahan masuknya paham radikal ISIS. Selain itu Polres Pekalongan akan melakukan penegakan hukum/tindakan represif terhadap orang yang menyebarkan paham radikal ISIS, turut serta dalam penyebaran di wilayah

⁶ Suryono, "Densus 88 Geledah Dua Tempat di Pekalongan", Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/341300/densus-88-geledah-dua-tempat-di-pekalongan> (Diakses tanggal 22 September 2022).

⁷ Raka F Pujangga, "Buku untuk Anak Usia Dini Berisi Ajaran Mati Sahid Ditemukan di Pekalongan", <http://www.tribunnews.com/regional/2016/02/06/buku-untuk-anak-usia-dini-berisi-ajaran-mati-syahid-ditemukan-di-pekalongan> (Diakses pada 22 September 2022).

Kabupaten Pekalongan sesuai perundangan yang berlaku.⁸ Permasalahan lainnya muncul dari intoleransi yang sumber masalahnya adalah dari media online dan media sosial didalamnya terdapat berita dan tayangan mengenai ujaran kebencian dan aksi dari segelintir orang yang tak selaras dengan napas kebhinekaan hidup berbangsa Indonesia.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan merupakan sebuah organisasi pemuda yang berbasis kumpulan. Di sinilah keberadaan organisasi ini memainkan peran penting dalam menangani, menyalurkan, dan mengembangkan minat dan bakat remaja. Apalagi di IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan mempunyai beberapa departemen dalam organisasi, seperti departemen organisasi, departemen kaderisasi, departemen agama, dan departemen sosial. Dari beberapa departemen tersebut bisa dijadikan sebagai cara untuk menangkal radikalisme. Selain itu, IPNU-IPPNU di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan telah menunjukkan eksistensinya mengenai kaderisasi di tingkat cabang paling baik di Kota Pekalongan, dengan melakukan kaderisasi seperti sebagai wadah pengkaderan untuk menguatkan generasi muda dalam menangkal radikalisme.⁹ Oleh karena itu, penting untuk melihat IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan sebagai organisasi sayap NU mengupayakan untuk mengatasi perkembangan pengajaran radikal generasi muda perlu ditanggapi dengan

⁸ FAKUB Kab Pekalongan. <https://pekalongan.kemenag.go.id/pembimbing-masyarakat-katolik/kementerian-agama-bersama-polres-pekalongan-dan-fkub-nyatakan-tolak-gerakan-radikal-isis-di-kab-pekalongan/> (Diakses pada 22 September 2022).

⁹ Nadisa, Sekretaris IPPNU Kelurahan Jenggot, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 September 2022.

serius di tingkat siswa.¹⁰ Tidak heran bahwa pemuda saat ini sering menjadi pendukung pemahaman radikal, terutama pelaku bom bunuh diri. Keterlibatan para pemuda ini menunjukkan peran mereka sebagai faktor penting dalam gerakan radikal Indonesia. Mengingat bahwa kaum muda menghadapi banyak masalah sosial seperti pengangguran, marginalisasi social, dan perasaan kehilangan kendali mereka. Pada saat yang sama, Islam radikal menjadi perisai ideologis yang digunakan kaum muda untuk menghadapi keterasingan sosial dan melindungi diri mereka dari nilai-nilai global dan budaya.¹¹

Mengingat latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti, tidak ada keraguan bahwa IPNU-IPPNU memiliki peran aktif. Salah satunya adalah menjadi pusat kepercayaan *Ahlussunnah Wal Jamaah* dalam mendukung nilai-nilai Islam tanpa kekerasan. Banyak gerakan radikal dan organisasi atas nama Islam adalah target utama bagi generasi muda, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terperinci terkait dengan judul “Kontribusi Organisasi Pelajar dalam Menangkal Radikalisme Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan tentang radikalisme?

¹⁰ Nadisa, Sekretaris IPPNU Kelurahan Jenggol , Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 September 2022.

¹¹ Asef Bayat, “Muslim Youth and the Claim of Youthfulness, dalam Tien Rohmatin, Nilai-nilai Pluralisme dalam Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)”, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 3, No. 1, Januari 2016, hlm. 134.

2. Bagaimana program-program yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan tentang radikalisme.
2. Untuk menganalisis program-program yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme.
3. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme.

D. Manfaat Penelitian

Pada suatu penelitian, tentunya penelitian tersebut di harapkan bisa memberi kebermanfaatan baik dari aspek teoritis ataupun praktis. Maka manfaat yang di harapkan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dari aspek teoritis, harapannya hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk seluruh pihak, terutama pihak yang berkompeten mengenai masalah yang dibahas dan bisa menambah pengetahuan keilmuan.

- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan.
- c. Bermanfaat dalam upaya mencegah radikalisme.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Melalui penelitian ini akan menambah wawasan peneliti khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keagamaan.

b. Organisasi IPNU-IPPNU

Melalui penelitian ini akan melahirkan generasi penerus perjuangan bangsa, generasi yang memiliki paham keagamaan yang membumi, moderat inklusif, akomodatif terhadap perkembangan zaman yang selamat dari paham radikal. Menjaga spirit modernitas dalam manajemen pendidikan yang didasarkan pada logika keagamaan dan berorientasi ke masa depan yang selalu menebar kedamaian sesuai prinsip Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*.

c. Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menangkal radikalisme untuk menciptakan hubungan sosial masyarakat global yang hidup berdampingan dalam perbedaan secara damai serta mendukung perdamaian dunia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan atau dalam rancangan lapangan. Studi ini bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah praktis yang terjadi di pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.¹²

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif, yakni prosedur penelitian yang dari padanya dihasilkan data berwujud perkataan tertulis mapupun lisan dari beberapa orang yang berperilaku serta bisa dilakukan pengamatan.¹³

Model pendekatan penelitian ini menggunakan model pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah studi yang tidak menggunakan angka untuk pengumpulan data dan memberikan interpretasi temuan. Penelitian kualitatif, pada kenyataannya, adalah metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti untuk melakukan penelitian tentang kondisi objektif alam, yang merupakan sarana utama. Studi kualitatif ini bersifat humanistik dan menempatkan manusia sebagai subjek utama peristiwa sosial atau budaya.¹⁴

¹² Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 4.

¹³ Le.xy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remajarosda Karya, 1998), hlm. 3.

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: litera, 2019), hlm. 195- 198.

Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk melakukan penelitian hubungan sosial, yang fokusnya pada proses atau kejadian interaktif, keotentikan menjadi faktor utama, teori serta data, dibuat bergantung pada kondisi, penjabaran atau uraian tematik, serta keterlibatan peneliti.¹⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan. Adapun waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Oktober 2022 – Februari 2023.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data atau keterangan yang bentuknya kata-kata yang di ungkapkan dengan cara lisan, gestur gerakan dan perilaku ataupun tindakan yang informan terpercaya lakukan. Informan (subyek penelitian) yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.¹⁶ Dalam hal ini sumber data primer adalah, Pengasuh TPQ Roudhotul Furqon, ketua, anggota, pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot.

b. Data sekunder

Data ini diambil dari sumber literatur seperti sumber dari buku, jurnal, penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan, maupun

¹⁵ W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Indeks, 2016), hlm. 16.

¹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

karya tulis yang dicetak oleh media masa baik itu berupa media cetak ataupun media *online* guna menguatkan analisis penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari pengumpulan data yang di perlukan, metode metode yang akan di gunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang diambil dengan cara mengamati dan mendokumentasikan atau mencatat secara runtut gejala-gejala yang di amati.¹⁷ Metode ini di gunakan dalam rangka melakukan pengamatan tentang Kontribusi Organisasi Pelajar dalam Menangkal Radikalisme Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan).

b. Metode Wawancara

Metode wawancara terstruktur merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada informan (subyek penelitian).¹⁸ Dalam hal ini, wawancara diajukan kepada pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber mengenai Kontribusi Organisasi Pelajar dalam Menangkal Radikalisme Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan).

¹⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 70.

¹⁸ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 83.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca serta mengambil dokumen dokumen yang dianggap sesuai dan relevan.¹⁹ Metode ini dilakukan guna memperoleh data profil dari IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dan sumber informasi lain yang mendukung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data yaitu suatu cara dalam menyempurnakan data menjadi sebuah keterangan saat melakukan observasi, kita perlu menganalisis data agar data tersebut dapat di mengerti, atas dasar itu peneliti menyusunnya dengan cara menggabungkan kategori kategori yang di peroleh dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui melalui triangulasi data model Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut.²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm 274.

²⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

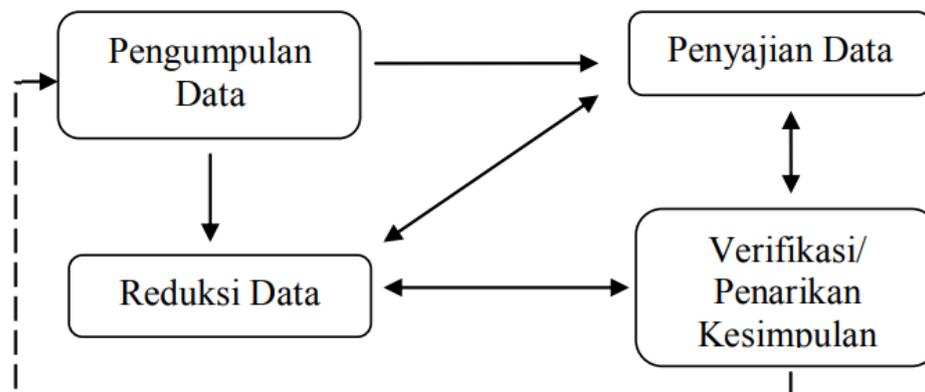
tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1.1

Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB II Landasan Teori, meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Sub bab pertama mengenai kontribusi dalam mengurangi radikalisme melalui teori sub pertama intoleransi, sub kedua radikalisme dan sub ketiga adalah terorisme. Sedangkan kerangka berpikir menjelaskan "Kontribusi Organisasi Pelajar dalam Menangkal Radikalisme Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan".

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ini memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang di peroleh, adapun pada bab ini berisi tentang

sub bab pertama meliputi profil lembaga penelitian yaitu di dalamnya membahas tentang gambaran mengenai IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan, berisi tentang sejarah singkat, letak, visi dan misi, sarana dan prasarana. Sub bab kedua tentang persepsi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan tentang radikalisme, sub bab ketiga tentang kebijakan organisasi IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan terkait isu radikalisme, sub bab keempat tentang program-program yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme, sub bab kelima tentang hambatan IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, bagian pertama tentang kebijakan organisasi IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan terkait isu radikalisme, kedua tentang program-program yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme. Ketiga tentang hambatan IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kontribusi Organisasi Pelajar Dalam Menangkal Radikalisme (Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pandangan pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan tentang radikalisme adalah paham radikal dilabelkan bagi mereka yang mengedepankan kebenaran kelompoknya sendiri. Paham radikalisme cenderung tekstualis dalam bersikap dan memahami al-Qur'an dan Hadist, esktrim, eksklusif, membenarkan cara kekerasan, dan sangat konsen dengan isu penegakkan Islam seperti khilafah.
2. Program IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme adalah Pertama, Kontra radikalisasi yakni upaya penanaman nilai-nilai ke-Indonesiaan dan nilai-nilai non-kekerasan. Dalam prosesnya, strategi ini dilaksanakan melalui pendidikan formal dan informal. IPNU-IPPNU mengarahkan kontra radikalisasi melalui kerja sama dengan para pemimpin agama, pemimpin pendidikan, tokoh masyarakat, pemimpin tradisional, pemimpin pemuda, dan pemangku kepentingan lainnya yang menyampaikan nilai-nilai nasional. Kedua, Deradikalisasi mengacu pada tingkat preventif kontraradikalisme atau strategi yang harus dilakukan. IPNU-IPPNU yang memberikan konseling tentang bahaya radikalisme, meningkatkan Islam moderat diberbagai

media, dan menetralsir ide-ide yang dianggap radikal dan berbahaya dengan pendekatan tanpa kekerasan. Mengacu pada tindakan pencegahan kontraterorisme atau strategi yang harus dilakukan. Ketiga, Majelis Dzikir dan Shalawat adalah organisasi semi-otonom yang secara aktif diterapkan di kota Pekalongan. IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan secara konsisten melakukan kegiatan sehari-hari di semua Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan. Keempat, kaderisasi dimana Pengurus Cabang IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan terus melakukan berbagai terobosan dalam rangka memperkuat kaderisasi salah satunya secara terus menerus melakukan agenda Pelatihan Kader Dasar.

3. Hambatan IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dalam menangkal radikalisme, diantaranya adalah kurangnya dukungan antara organisasi satu dengan lainnya sehingga tidak ada daya kekuatan untuk pengawalan paham radikalisme, Keterbatasan ruang gerak IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot jadi penyebab utama untuk mengawal di lembaga-lembaga, tetapi walupun begitu IPNU-IPPNU di lingkup Kelurahan Jenggot selalu menjaga dan mengawal serta mengawasi ideologi pelajar atau pemuda yang ada di lembaga sekolah maupun pesantren, sistem dunia maya yang gampang diakses masyarakat sehingga mudah menerima informasi secara mentah-mentah dan akhirnya termakan hoax.

B. Saran

1. Bagi pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan diharapkan untuk selalu konsisten dalam menjaga, mempertahankan dan mengembangkan peran aktifnya dalam ikut berkontribusi dalam menangkal radikalisme.
2. Bagi lembaga IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan diharapkan dapat memberikan contoh untuk lembaga lain atau organisasi lain untuk ikut berkontribusi dalam menangkal radikalisme.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam mengkaji lebih lanjut masalah yang berkaitan dengan kontribusi organisasi pelajar dalam menangkal radikalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alam, Mansur. 2017. Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi. *Jurnal Islamika*. Vol. 17 No. 2.
- Alexandra, Frisca. 2017. Analisis Kajian Terorisme dan Radikalisme dalam 3 Perspektif Teoritis. *Jurnal Paradigma*. Vol. 6 No. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aswar, Hasbi. Organisasi Nahdlatul Ulama Memerangi Radikalisme Politik Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian*. Vol. 1, No. 1. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Awaludin. 2010. Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal (Studi Kasus Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang Periode 2001-2006). *Skripsi*. Semarang: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Azka, Aghnia dan Sandy Indra, 2015. "Kriteria Situs Islam Radikal Versi BNPT", diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150401093434-185-43429/kriteria-situs-islam-radikal-versi-bnpt>, diakses pada 21 Februari 2023.
- Azra, Ayzumardi. 2016. *Transformasi Politik Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Az-wardi. 2018. *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Bayat, Asef. 2016. Muslim Youth and the Claim of Youthfulness, dalam Tien Rohmatin, Nilai-nilai Pluralisme dalam Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 3, No. 1.
- FAKUB Kab Pekalongan. 2019. <https://pekalongan.kemenag.go.id/pembimbing-masyarakat-katolik/kementerian-agama-bersama-polres-pekalongan-dan-fkub-nyatakan-tolak-gerakan-radikal-isis-di-kab-pekalongan/>. Diakses pada 22 Februari 2023.

- Hilmy, Masdar. 2014. The Configuration of Radical Islamism in Indonesia: some Contemporary Assessments and Trajectories, *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 14, No. 1.
- Imansari, Nitra Galih, 2018. Peran Ulama Nahdlatul Ulama dalam Menangkal Radikalisme di Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Surabaya: Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- IAIN Pekalongan, 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: FTIK IAIN Pekalongan.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2013. "Pengaruh Radikalisme Kanan Terhadap Bangsa dan Negara", <http://www.elhooda.net/2013/12/pengaruh-radikalisme-agama-terhadapbangsa-dan-negara-kesatuan-republik-indonesia-nkri/>, diakses pada 21 Februari 2023.
- Meleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remajarosda Karya.
- Mubarak, M. Zaki. 2015. Dari NII Ke ISIS-Transformasi Ideologi dan Gerakan dalam Islam Radikal di Indonesia Kontemporer, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Episteme*. Vol. 10, No. 1.
- Neuman, W. Lawrence. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Parolin, Christina. 2010. *Radical Spaces: Venues of Popular Politicts in London*. Australia: ANU E Press.
- Pujangga, Raka F. 2016. "Buku untuk Anak Usia Dini Berisi Ajaran Mati Sahid Ditemukan di Pekalongan", <http://www.tribunnews.com/regional/2016/02/06/buku-untuk-anak-usia-dini-berisi-ajaran-mati-syahid-ditemukan-di-pekalongan>. Diakses pada 22 Februari 2023.
- Rahmat, Jalaludin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rokhmad, Abu. 2012. Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal. *Jurnal Walisongo*. Vol. 20, No.1.
- Sa'dullah, Muhammad. 2020. Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Santri SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun 2020). *Skripsi*. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.

- Sholichun, Imam. 2018. Peran Organisasi Pemuda dalam Menangkal Radikalisme (Studi pada GP Ansor Kota Surabaya 2017-2021). *Skripsi*. Surabaya: Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Siyoto, Sandu. dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, 2016. “Densus 88 Geledah Dua Tempat di Pekalongan”, Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/341300/densus-88-geledah-dua-tempat-di-pekalongan>. Diakses tanggal 22 Februari 2023.
- Sukawarsini, Djelantik. 2010. *Terorisme Tinjauan Psiko-Politis Peran Media Kemiskinan dan Keamanan Nasional*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Suprihatiningsih, 2012. Spiritualitas Gerakan Radikalisme Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 32, No. 2.
- Ulfyah, Durrotul Wardah. 2018. Pembentukan Sikap Nasionalisme Sebagai Upaya Menangkal Paham Radikal Pada Anggota PKPT IPNU-IPPNU UNESA, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaran*, Vol. 06, No. 03.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. 2010. Fundamentalisme dan Upaya Deradikalisasi Ayat al-Qur'an dan Hadis, *Jurnal Religia*, Vol. 13, No. 1.

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rawalaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iti.unpku.ac.id email: itik@unpku.ac.id

Nomor : B-189/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

02 Februari 2023

Yth. Pengurus IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fifi Rizki Fitriani
NIM : 2118329
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANGKAL RADIKALISME (STUDI PADA IPNU-IPPNU KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KELURAHAN JENGGOT PEKALONGAN SELATAN**

*Sekretariat : Jl. Pelita IV (Sebelah Utara Ponpes Putri Syafi'i Akrom) Pekalongan
Contact person : 081919662605 / 085648634577*



SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/PR/SKet/XXII/7354-7455/II/23

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fifi Rizki Fitriani
NIM : 2118329
Jurusan/ Fakultas : PAI/ FTIK
Jenjang : S1

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi di PR IPNU dan IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan dari tanggal 18 – 21 Februari 2023 dengan judul skripsi "Kontribusi Organisasi Pelajar dalam Menangkal Radikalisme: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Jenggot Kota Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wallahulmuwafiq ila aqwamithariq

Pekalongan, 01 Sya'ban 1444 H
22 Februari 2023 M

**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KELURAHAN JENGGOT PEKALONGAN SELATAN**



M. HASAN BARKI
Ketua IPNU



SA'ADATUD DAROIN
Ketua IPPNU

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Ketua IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

-
1. Bagaimana pandangan anda mengenai kasus radikalisme?
 2. Apakah radikalisme semuanya dimaknai dengan kekerasan?
 3. Bagaimana pandangan anda mengenai radikalisme merupakan benih terorisme?
 4. Bagaimana makna radikalisme berpandangan keras dan berpikir keras?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengasuh TPQ Roudhotul Furqon (tempat kegiatan rutin)

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

-
1. Bagaimana paham radikalisme dari sudut keagamaan?
 2. Bagaimana pandangan mengenai hikmah penangkalan radikalisme?
 3. Bagaimana pandangan radikalisme secara umum di masyarakat? Dan apakah program IPNU-IPPNU dalam menangkal radikalisme sudah terlaksana?

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Anggota IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot

Nama Narasumber :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

-
1. Bagaimana IPNU-IPPNU dalam melawan lahirnya radikalisme sampai saat ini?
 2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan dalam menangkal radikal?
 3. Program apa saja yang dijalankan dalam menangkal radikal?
 4. Program apa saja yang dijalankan dalam menangkal radikal?
 5. Apa saja hambatan dalam menjalankan program IPNU-IPPNU yang dihadapi?
 6. Bagaimana langkah pengkaderan yang dilakukan dalam menangkal radikal?

LEMBAR OBSERVASI
KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANGKAL
RADIKALISME
(Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)

Nama :
Waktu :
Tempat :

No.	Aspek Amatan	Indikator		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menolak untuk menghormati pendapat orang lain			
2.	Menyebarkan atau mendukung ideologi atau ajaran yang ekstrim			
3.	Menganiaya atau mengejek teman yang dianggap berbeda dari pandangan pribadi			
4.	Melakukan tindakan kekerasan atau terorisme mengatasnamakan agama			
5.	Mengejek atau menganiaya teman yang beda organisasi atau aliran			
6.	Mengejek atau menganiaya teman yang beda bahasa			
7.	Mengejek atau menganiaya teman yang beda suku			
8.	Terdapat anggota yang sudah terpengaruh pada paham radikal			
9.	Pernah mendapat buku pelajaran yang mengajarkan pada radikal			
10.	Pernah memdapatkan intervensi atau pengaruh tentang radikal			

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Hasan Barqi
Sebagai : Ketua IPNU Jenggot
Hari/tanggal : Senin, 20 Februari 2023
Tempat : TPQ Roudhotul Furqon

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai kasus radikalisme?	Radikalisme adalah pemahaman atau kepercayaan yang bisa menjadi spesies yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan teoretis atau teoretis. Ajaran jihad, yang dilakukan oleh individu yang tidak bertanggung jawab, selalu mengundang orang lain yang memiliki pengetahuan agamanya dangkal untuk menargetkan teroris.
2.	Apakah radikalisme semuanya dimaknai dengan kekerasan?	Banyaknya kelompok radikal yang salah faham dengan beberapa al-Qur'an dan Hadits yang mengakibatkan mereka cenderung berbuat radikal, seperti dalam agama Islam ada pemahaman amar ma'ruf nahi mungkar, yang juga bisa mendatangkan pemahaman keliru sehingga mengidentikkannya dengan kekerasan.
3.	Bagaimana pandangan anda mengenai radikalisme merupakan benih terorisme?	Radikalisme didefinisikan sebagai ideologi yang dapat membuat para pengikutnya menjadi teroris. Jika tidak terkena radikalisme, teroris tidak akan menjadi teroris. Karena itu, pemahaman ini sangat berbahaya. Harus diperangi, senjatanya deradikalisasi. Pengertian ini jelas bersandar pada pemaknaan yang kurang tepat terhadap radikalisme. Dimaknai sebagai paham kekerasan.
4.	Bagaimana makna radikalisme berpandangan keras dan berpikir keras?	Pendapat-pendapat yang dipaparkan sebelumnya diatas mengindikasikan bahwa radikalisme merupakan faham yang keras dan tidak sesuai dengan ajaran agama manapun sehingga semua kalangan khususnya organisasi keterpelajaran sepakat untuk menolak keras faham dan ajaran radikalisme dalam bentuk apapun.

HASIL WAWANCARA

Nama : H. Subhan
Sebagai : Pengasuh TPQ Roudhotul Furqon (pemilik TPQ)
Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
Tempat : Rumah H. Subhan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana paham radikalisme dari sudut keagamaan?	Dilihat dari sudut pandang keagamaan, radikalisme itu paham pemikiran yang memandang sesuatu sampai ke akar pemikiran tersebut. Radikalisme agama dapat diartikan sebagai pemahaman agama yang mengacu pada fondasi agama yang sangat mendasar dengan tingkat fanatisme agama yang sangat tinggi.
2.	Bagaimana pandangan mengenai hikmah penangkalan radkalisme?	Masyarakat jadi berhati-hati dalam menangkap informasi mengenai agama yang didapat atau informasi yang didapat tidak ditelan mentah-mentah, harus mencari informasi yang benar. Masyarakat sendiri menolak akan adanya radikalisme.
3.	Bagaimana pandangan radikalisme secara umum di masyarakat? Dan apakah program IPNU-IPPNU dalam menangkal radikalisme sudah terlaksana?	Mereka percaya bahwa kepercayaan, latar belakang pendidikan, kondisi sosial dan ekonomi adalah faktor dalam proses radikalisasi. Selain itu, perilaku radikal sering dianggap sebagai pilihan rasional bagi sekelompok orang. Perilaku radikal melibatkan mobilisasi sumber daya politik dan peluang yang dikumpulkan dalam kerangka kerja tertentu seperti agama. Mengenai program IPNU-IPPNU dalam menangkal radikalisme sejauh ini sudah terlaksana. Seperti program kontra radikalisasi, deradikalisasi, majlis dzikir dan sholawat, proses kaderisasi, program anti narkoba, program media digital. Berhubung kegiatan yang dilakukan IPNU-IPPNU Jenggot ini dilaksanakan di TPQ saya jadi semua kegiatan yang dilaksanakan saya dikasih tahu.

HASIL WAWANCARA

Nama : Erina Khusnul Aura, Reva Aulia, Eka Amelia, Anang, Agus Salim, Vani
Sebagai : Anggota IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
Tempat : TPQ Roudhotul Furqon

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana IPNU-IPPNU dalam melawan lahirnya radikalisme sampai saat ini?	Melawan paham radikalisme salah satunya melalui pemahaman islam yang benar, terutama dilembaga pendidikan. Paham radikalisme itu seringkali dikaitkan dengan pemahaman agama yang keras dan kaku, sedikit-sedikit kafir, bunuh dan seterusnya. Pandangan lain bahwa radikalisme itu mempunyai dua arti, pertama radikalisme berfikir secara mengakar. Kedua, radikalisme berfikir dengan pandangan keras, radikalisme sama halnya dianggap sebagai teroris.
2.	Bagaimana sosialisasi yang dilakukan dalam menangkal radikal?	Langkah praktis dalam mencegah berkembangnya paham radikal yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU harus berupa program yang konkret menyentuh ke pelajar secara langsung yaitu program konkret untuk mencegah radikalisasi adalah program untuk membuat produk.
3.	Program apa saja yang dijalankan dalam menangkal radikal?	<ul style="list-style-type: none">• Kontra Radikalisasi• Deradikalisasi• Majelis dzikir dan sholawat• Pengkaderan• Program media digital
4.	Apa saja hambatan dalam menjalankan program IPNU-IPPNU yang dihadapi?	kurangnya dukungan antara organisasi satu dengan lainnya sehingga tidak ada daya kekuatan untuk pengawalan paham radikalisme, Keterbatasan ruang gerak IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot jadi penyebab utama untuk mengawal di lembaga-lembaga, tetapi walupun begitu IPNU-IPPNU di

		lingkup Kelurahan Jenggot selalu menjaga dan mengawal serta mengawasi ideologi pelajar atau pemuda yang ada di lembaga sekolah maupun pesantren. Hambatan lain kemungkinan dari sistem dunia maya yang gampang diakses masyarakat. Sehingga mudah menerima informasi secara mentah-mentah dan akhirnya termakan hoax.
5.	Bagaimana langkah pengkaderan yang dilakukan dalam menangkal radikal?	Para peserta dibekali materi tentang ideologi Nahdlatul Ulama, wawasan kebangsaan, serta materi organisasi dan leadership. Proses kaderisasi dilakukan secara optimal dengan persiapan yang matang, salah satunya mendatangkan instruktur-instruktur yang kompeten di bidangnya.

LEMBAR OBSERVASI
KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANGKAL
RADIKALISME
(Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)

Nama : Ketua dan Anggota IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
 Waktu : 21.00 - Selesai
 Tempat : TPQ Roudlotul Furqon

No.	Aspek Amatan	Indikator		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menolak untuk menghormati pendapat orang lain	Ada		Terdapat beberapa anggota yang menolak untuk menghormati pendapat orang lain dengan alasan pendapat orang tersebut tidak sesuai dengan pendapatnya dan menurut mereka pendapatnya kurang benar.
2.	Menyebarkan atau mendukung ideologi atau ajaran yang ekstrim		Tidak Ada	Peneliti tidak menemukan adanya anggota yang menyebarkan atau mendukung ideologi atau ajaran yang ekstrim
3.	Menganiaya atau mengejek teman yang dianggap berbeda dari pandangan pribadi	Ada		Terdapat beberapa anggota yang menganiaya atau mengejek teman yang dianggap berbeda dari pandangan pribadi dengan alasan cuma bercanda, meskipun cuma bercanda kalau dilakukan terus menerus nantinya akan membahayakan diri sendiri bahkan orang lain.
4.	Melakukan tindakan kekerasan atau terorisme mengatasnamakan		Tidak Ada	Peneliti tidak menemukan adanya anggota yang melakukan tindakan kekerasan atau terorisme yang

	agama			mengatasnamakan agama.
5.	Mengejek atau menganiaya teman yang beda organisasi atau aliran	Ada		Terdapat beberapa anggota yang mengejek atau menganiaya teman yang beda organisasi atau aliran bahkan mereka pernah tawuran antar kelompok.
6.	Mengejek atau menganiaya teman yang beda bahasa	Ada		Terdapat beberapa anggota yang mengejek teman yang beda bahasa.
7.	Mengejek atau menganiaya teman yang beda suku		Tidak Ada	Tidak terdapat anggota yang mengejek atau menganiaya teman yang beda suku karena di Kelurahan Jenggot tidak ada suku yang beda.
8.	Terdapat anggota yang sudah terpengaruh pada paham radikal	Ada		Terdapat beberapa anggota yang sudah terpengaruh paham radikal yaitu mengenai hasutan untuk mengikuti ajaran radikal.
9.	Pernah mendapat buku pelajaran yang mengajarkan pada radikal	Ada		Terdapat beberapa anggota yang pernah mendapat buku pelajaran yang mengajarkan mengenai radikal yaitu di buku LKS yang mengajarkan mengenai kekerasan.
10.	Pernah mendapatkan intervensi atau pengaruh tentang radikal	Ada		Terdapat beberapa anggota yang pernah mendapat pengaruh tentang radikal.

DOKUMENTASI

- 1. Wawancara bersama pengasuh TPQ Roudlotul Furqon yaitu Bapak H. Subhan**



- 2. Wawancara bersama Ketua IPNU dan Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Jenggot**



3. Wawancara bersama Anggota IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Fifi Rizki Fitriani
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Gandu Lor, Rt. 01 Rw. 05, Desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.
Nomer Hp. : 085601518069
Email : fifirizkifitriani1217@gmail.com

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung
Nama : Wahyudi
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Gandu Lor, Rt. 01 Rw. 05, Desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.
2. Ibu Kandung
Nama : Zumaroh
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Gandu Lor, Rt. 01 Rw. 05, Desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

C. Riwayat Hidup

1. MIS Dadirejo (2006-2012)
2. MTS NU Tirto (2012-2015)
3. MAN 01 Kota Pekalongan (2015-2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FIFI RIZKI FITRIANI
NIM : 2118329
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**KONTRIBUSI ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANGKAL RADIKALISME
(Studi pada IPNU-IPPNU Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023

FIFI RIZKI FITRIANI
NIM. 2118329

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.